

Definisi Teori Film

Pengantar Teori Film
Semester Gasal 2021-2022
Mohamad Ariansah

Subjek Teori Film

Teori film adalah konsep dasar tentang film atau beberapa aspek dari film yang dilihat berdasarkan perspektif estetis, psikologis, sosiologis.

Dalam praktik-nya, teoretikus film membuat dan memeriksa proposisi (kalimat pernyataan) mengenai film dan beberapa aspek tentang film.

Teori film lahir karena alasan praksis dan teoretis.

Dalam ranah praksis, teori film berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pembuatan film.

Contoh alasan praksis:

- Keuntungan dan kerugian dari 3D.
- Karakteristik lensa zoom.
- Esensi Widescreen.

Dalam ranah teoretis, teori film terkadang mempelajari wilayah seni dan disiplin ilmu lainnya untuk mengetahui serta memahami film maupun hal-hal lain yang terkait dengannya sebagai sebuah fenomena.

Contoh:

- Teori film klasik yang fokus pada produksi atau penciptaan teks (film).
- Semiologi film yang fokus pada teks (film) itu sendiri.
- Teori film kontemporer yang fokus pada pembacaan teks itu sendiri dengan mengedepankan konsep ideologi, subjek, dan representasi perempuan sebagai ide-ide kunci.

Teori film adalah sebuah disiplin ilmu yang tertarik pada subjek pembahasan mengenai konsep umum (bukan khusus) dari film. Fokus bahasannya bukan film karya individual atau teknis, tapi karakteristik film itu sendiri.

Secara metode, teori film dapat berawal dari pertanyaan terhadap film/karya individual dan teknis. Meskipun pada akhirnya, jawaban yang dihasilkan harus dapat diaplikasikan ke film-film lainnya.

Tujuan dari teori film adalah merumuskan gagasan skematis tentang kapasitas film.

Metode Teori Film

Teori film hanyalah urutan kata-kata. Namun konstruksinya merupakan usaha rasionalitas teoretikus dalam memahami berbagai pengalaman atau fenomena yang melibatkan karakteristik, kemungkinan, dan potensi dari film itu sendiri.

Meskipun para teoretikus mendekati subjek (film)-nya secara logis, tapi konstruksi setiap teori film berbeda-beda antara satu dan lainnya. Masing-masing pemikir akan mendekati film dengan caranya sendiri.

Teoritikus film memulai dengan menanyakan sebuah pertanyaan/sesuatu hal yang dipandang penting untuk diajukan (saat memulai konstruksi sebuah teori film). Lalu menemukan/menawarkan jawaban melalui pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait dengan pertanyaan awal tersebut.

Selain bersifat logis, konstruksi teori film secara metode memiliki premis utama, premis turunan, dan argumen-argumen logis pendukung premis utama.

Kategorisasi pertanyaan dalam teori film meliputi beberapa hal, seperti:

- *Raw material* atau pertanyaan mengenai karakteristik medium.
- Metode dan teknis atau pertanyaan mengenai proses kreatif dalam menyikapi karakteristik medium film.
- *Form and shape* atau pertanyaan tentang jenis film yang ada dan mungkin dibuat.
- Tujuan dan nilai atau pertanyaan yang mengaitkan film dengan konteks kehidupan sosial yang lebih luas.

Setiap jawaban dari pertanyaan dalam teori film, selalu akan membawa pada pertanyaan lainnya.

Secara prinsip tiap pertanyaan yang muncul dalam teori film harus mempertimbangkan dua hal, yakni; transposisi dan keterkaitan.

Konsep-Konsep Dasar Teori Film

Beberapa konsep kunci dalam teori film:

- Persepsi
- Representasi
- Signifikasi
- Naratologi/struktur naratif
- Adaptasi
- *Valuation (genre & auteur)*
- Identifikasi
- Figuration
- Interpretasi

Daftar Pustaka

Andrew, Dudley. 1976. *The Major Film Theories: An Introduction*. Bab Introduction. Oxford: Oxford University Press.

Andrew. Dudley. 1984. *Concepts in Film Theory*. Oxford: Oxford University Press.